

**KINERJA PUSTAKAWAN AHLI
DILIHAT DARI ASPEK PENGEMBANGAN PROFESI
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA
SKRIPSI**

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



DI SUSUN OLEH :

SUHARTI

NIM : 07140089

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2010

Drs. Purwono, M.Si.

Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Suharti

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr, wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Suharti

NIM : 07140089

Judul Skripsi: Kinerja Pustakawan Ahli Di Lihat Dari Aspek Pengembangan Profesi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr, wb.

Yogyakarta, 14 Juli 2010

Pembimbing

Drs. Purwono, M.Si.

NIP. 194704261974031001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/IPI/PP.00.9/11/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**KINERJA PUSTAKAWAN AHLI DI LIHAT DARI ASPEK PENGEMBANGAN PROFESI DI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Suharti
NIM : 07140089
Telah dimunaqasyahkan pada : 14 Juli 2010
Nilai Munaqasyah : A-

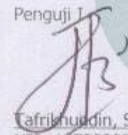
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. Pujiyono, M.Si
NIP. 19470416 197403 1 001

Penguji I

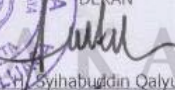

Drs. Saifurrahman, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730205 199903 1 003

Penguji II


Drs. Djazim Rohmadi, M.Si
NIP. 19630128 199403 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 26 Juli 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN

Drs. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 19520921 198403 1 001

MOTTO :



*“Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah
untuk Allah, Tuhan semesta Alam.”*
(Q.S. Al An'aam : 162)



“Sesungguhnya memperoleh ilmu hanya dengan belajar.”

(H.R. Bukhari)



“Niat, D'oa, Ikhtiar, dan Tawakkal.”

Halaman Persembahan :



Karya ini kupersembahkan kepada :

❖ *Kedua orang tuaku, KAMINAH dan SARNA*

*“Ya Allah, ampunilah aku dan kedua orang tuaku,
dan kasihanilah keduanya sebagaimana mereka mengasihani aku sejak kecil.”*

❖ *Kedua adikku, RUDI SETIAWAN dan RINA TRI SETIOWATI*

“Tetap semangat dan istiqomah dijalan-Nya.”

❖ *Saudara-saudaraku seiman dan seperjuangan.*

“Jazakumullahu ahsanal jaza. . .”

ABSTRAK

KINERJA PUSTAKAWAN AHLI

DILIHAT DARI ASPEK PENGEMBANGAN PROFESI

DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA

Oleh : Suharti

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui satuan hasil kinerja pustakawan ahli dilihat dari aspek pengembangan profesi dan untuk mengetahui proses kreatif penulisan pustakawan ahli dilihat dari aspek pengembangan profesi. Peneliti mengkaji satuan hasil yang dicapai pustakawan ahli berupa judul dan naskah terkait dengan pengembangan profesi yaitu membuat karya tulis/karya ilmiah, menerjemahkan/menyadur buku dan bahan-bahan lain, dan menyusun kumpulan tulisan untuk dipublikasikan di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi sesuai dengan SK MENPAN No.132/KEP/M.PAN/12/2002 dan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Tahun 2008 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Kemudian bagi pustakawan ahli yang tidak produktif dan produktif menulis dalam pengembangan profesi untuk diketahui kesaksiannya belum menulis dan tahap proses kreatif menulisnya. Metode penelitian dengan kualitatif. Subjek penelitian yaitu 23 informan pustakawan ahli sesuai SK MENPAN No.132/KEP/M.PAN/12/2002 di lingkungan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi dan wawancara. Analisis data dengan analisis data kualitatif dengan cara teknik tabulasi dan teknik dibahas atau didiskusikan. Dan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi. Hasil penelitian berupa jumlah satuan hasil dari sub unsur pengembangan profesi untuk kinerja pustakawan ahli dilihat dari aspek pengembangan profesi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada yaitu 37 judul dan 279 naskah selama periode tahun 2004 sampai Mei 2009. Sedangkan proses kreatif pustakawan terdiri dari empat tahap yaitu tahap persiapan ide penulisan, tahap pengeskpresian ide, tahap pengembangan ide dan pematangan ide, dan tahap penyempurnaan ide. Saran untuk meningkatkan hasil kinerja pustakawan terutama karya tulis di jalur pengembangan profesi pustakawan dan meningkatkan kemampuan menulis dengan mempelajari proses kreatif penulisan.

Keyword : kinerja, pustakawan ahli, proses kreatif menulis, pengembangan profesi

ABSTRACT

PERFORMANCE SENIOR LIBRARIANS

LOOK IT FROM PROFESSION DEVELOPMENT ASPECT

IN GADJAH MADA UNIVERSITY OF LIBRARY YOGYAKARTA

by Suharti

Purpose this research are for know a one of performance analysis senior librarians look it from profession development aspect in Gadjah Mada University of Library Yogyakarta and to step by step of creative writing on performance analysis senior librarians look it from profession development aspect in Gadjah Mada University of Library Yogyakarta. Researcher only research about totally products from senior librarians three of making scientific writes, translate from book or any matters, group writing for publications in information, documentation and library with recommendation SK MENPAN No. 132/KEP/M.PAN/12/2002 and Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia 2008 about Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya in Gadjah Mada University Library. And then for senior librarians productive or not productive on writing to get information not write and creative writing process. Research method with kualitatif. Subject research are 23 senior librarians from SK MENPAN No. 132/KEP/M.PAN/12/2002 in Gadjah Mada University of Library. Data analysis using kualitatif data analysis with tabulation and discussion technics. And for check avability with triangulation. Research products totally performance senior librarians look it from profession development aspect in Gadjah Mada University of Library Yogyakarta are 37 titles and 279 documents until periods 2004 – Mei 2009. And Senior librarians with creative writing have four step by steps. First step is idea preparing writing, second step is idea ekspresion, third steps is idea development and fourth steps is idea perfectly. Suggestions for upgrade level performance expecially on senior librarian profession development and if want write to studies with skills creative writing.

Keyword : Performance, Senior Librarians, Creative Writing, Profession development.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji hanyalah milik Allah, Rabbul Izzati karena hanya dengan limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk penulisan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul *Kinerja Pustakawan Ahli Di Lihat Dari Aspek Pengembangan Profesi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*, disusun penulis untuk memenuhi salah satu prasyarat untuk mencapai gelar Sarjana S1 di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dari lubuk hati mendalam kepada :

1. Bapak Prof. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu.
2. Bapak Tafrihuddin, S.Ag., M.Pd., selaku Program Studi S1 Ilmu perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan sarana dan prasarana untuk menimba ilmu.

3. Bapak M. Solihin Ariyanto, S.Ag., SIP., M. LIS., selaku Penasehat Akademik, Program Studi S1 Ilmu perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu.
4. Bapak Drs. Purwono, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Tarfrikhuddin, M.Pd. dan Drs. Djazim Rohmadi, M.Si., selaku Dewan Penguji yang telah memberikan saran-saran berharga untuk skripsi ini.
6. Bapak Drs. Ida Fajar Priyanto, M.A., yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di lingkungan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
7. Seluruh staf administrasi bagian kepegawaian di lingkungan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.
8. 23 Pustakawan Ahli di lingkungan Perpustakaan UGM, selaku responden yang telah memberikan informasi dalam rangkaian proses penelitian skripsi.
9. Kedua orang tuaku dan kedua adikku yang telah memberikan nasihat dan pembelajaran universitas kehidupan dunia dan akhirat serta memberikan sumber sketsa inspiratif.

10. Direktur dan staf Pusat Kedokteran Tropis FK UGM, tim dan staf riset TBCTA FK UGM, dan Kepala Sekolah dan staf SLB Negeri 1 Sleman yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melanjutkan studi.
11. Teman-teman angkatan 2007, S1 Ilmu perpustakaan, Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan *inspiring motivations for education life* dan penulis banyak belajar dan menimba ilmu.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, penulis menyampaikan jazakallahu ahsanal jaza.
13. Rekomendasi dari peneliti terkait penelitian yang diteliti adalah kinerja pustakawan ahli untuk selanjutnya belum ada yang meneliti kinerja pustakawan terampil dilihat dari aspek pengembangan profesi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

Akhir kata, penulis menyadari karya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan guna perbaikan dan kemajuan pada waktu mendatang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4 Sistematika Pembahasan	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Definisi Operasional	16
2.2.1.1 Kinerja	16
2.2.1.2 Pustakawan Ahli	18

2.2.1.3 Pengembangan Profesi	18
2.2.1.4 Kinerja Pustakawan Ahli dalam Pengembangan Profesi	19
2.2.2 Definisi Konsepsional	19
2.2.2.1 Proses Kreatif	19
BAB III : METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Subjek Penelitian	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4 Analisis Data	29
3.5 Triangulasi	32
BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN	34
4.1 GAMBARAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA	34
4.1.1 Sejarah Singkat	34
4.1.2 Visi dan Misi Perpustakaan	35
4.1.3 Struktur Organisasi dan Tugas Pokok Perpustakaan	35
4.2. PEMBAHASAN	37
4.2.1 Satuan Hasil Kinerja Pustakawan Ahli Di Lihat Dari Aspek Pengembangan Profesi	37
4.2.2 Proses Kreatif Pustakawan Ahli dalam Aspek Pengembangan Profesi	39

BAB V : PENUTUP	55
5.1 Simpulan	55
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN – LAMPIRAN

	Hal
Lampiran I : Tahap proses kreatif	1
Lampiran II : Rincian kegiatan pustakawan tingkat ahli (SK MENPAN No. 132/2002)	4
Lampiran III : Kinerja pustakawan dari aspek pengembangan profesi (Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI)	6
Lampiran IV : Panduan wawancara (<i>interview guide</i>)	16
Lampiran V : Formulir jadwal wawancara	18
Lampiran VI : Formulir karya tulis pustakawan ahli	19
Lampiran VII : Total seluruh satuan hasil kinerja pustakawan ahli	20
Lampiran VIII : Satuan hasil masing-masing pustakawan ahli	21
Lampiran IX : Daftar Transkrip wawancara	22
Lampiran X : Jadwal perjanjian wawancara	75
Lampiran XI : Daftar karya tulis pustakawan ahli	76
Lampiran XII : Daftar pustakawan ahli	103
Lampiran XIII : Surat izin penelitian UIN Surat izin penelitian BAPEDDA DIY Surat izin penelitian Perpustakaan UGM Surat izin selesai penelitian dari Perpustakaan UGM	104
Lampiran XIV : Curriculum Vitae	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu tuntutan potensi optimal di kalangan pustakawan terutama Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam rangka profesionalisme pustakawan yaitu pengembangan profesi. Idealnya acuan petunjuk pengembangan profesi menurut SK MENPAN No. 132/2002 dan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 2/2008, kegiatan pengembangan profesi yang meliputi membuat karya tulis, menerjemah/menyadurkan buku, dan menyusun kumpulan tulisan dalam bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi. Sebagian pustakawan tidak banyak menulis dalam penulisan karya tulis, pustakawan sebenarnya menyadari pentingnya menulis bahwa kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan utama atau pokok bagi tenaga fungsional pustakawan guna memperoleh angka kredit, disamping mereka dikenal oleh rekan-rekan seprofesinya, seperti ungkapan klasik mengungkapkan *to publish or perish* (Hernandono, 2005).

Namun demikian, realita di lapangan seringkali tidak sejalan dengan acuan peraturan yang berlaku. Umumnya pustakawan terpaku pada kegiatan teknis perpustakaan yang meliputi pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/sumber informasi dan hanya sedikit sekali terorientasi tentang pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi dan pengembangan profesi (Fatmawati, 2007 : 8).

Bagaimana dengan pustakawan di lingkungan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada ?. Produktifitas pustakawan jika ditinjau dari kondisi karya tulis di indeks artikel karya tulis pustakawan antara tahun 2000-2006 yang berjalan di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, sebaran publikasi antara lain : *Media Informasi, Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, Wahana Informasi Perpustakaan Atmajaya, Buletin Ikatan Pustakawan Indonesia-Daerah Istimewa Yogyakarta*. Karya tulis dalam pengembangan profesi selama kurun waktu sampai 2006, didominasi oleh Drs. Lasa Hs, M.Si. pemikirannya berupa karya tulis, buku, naskah, tesis, makalah seminar/workshop/lepas, dan artikel. Tinjauan di atas, merupakan deskripsi kesenjangan karya tulis yang terjadi di lingkungan pustakawan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada dilihat dari aspek pengembangan profesi, mengapa demikian ?

Dengan memilih dan menentukan sendiri metode kerja sesuai agar dicapai hasil yang optimal merupakan tujuan utama adanya jabatan fungsional agar Pegawai Negeri Sipil (PNS) dapat menyelesaikan tugas penuh tanggung jawab dan profesional. Di lingkungan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, jika pustakawan tingkat ahli, ia diwajibkan untuk menulis karya tulis dalam pengembangan profesi. Sehubungan dengan kinerja pustakawan ahli dalam pengembangan profesi dan proses kreatif penulisan yang sebelumnya belum ada, menjadi minat peneliti untuk mengkajinya.

Kinerja pustakawan dalam pengembangan profesi khususnya membuat karya tulis/karya ilmiah bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi,

menerjemahkan/menyadur buku bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi dan bahan-bahan lain, dan menyusun kumpulan tulisan untuk dipublikasikan. Kinerja dapat diukur secara langsung (*direct measures*) berupa jumlah karya tulis yang dihasilkan dalam suatu waktu tertentu. Produktifitas aktif dapat terlihat dari jumlah karya tulis pustakawan yang dihasilkan dalam periode setahun. Kemudian dari produktifitas pustakawan aktif di jalur pengembangan profesi akan dikaji proses kreatif yang melalui empat tahap antara lain pemunculan ide, pengembangan ide, kelahiran ide, dan penyempurnaan ide.

Dengan memanfaatkan jumlah karya tulis yang dihasilkan dari kinerja pustakawan dari pengembangan profesi khususnya membuat karya tulis/karya ilmiah dalam bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi, menerjemahkan/menyadur buku dan bahan-bahan lain bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi, dan menyusun kumpulan tulisan untuk dipublikasikan, sehingga bagi pustakawan yang produktif dalam kepenulisan memberikan apresiasi proses kreatifnya untuk berbagi pengalaman dengan sesama pustakawan yang belum produktif dalam kepenulisan dilihat dari aspek pengembangan profesi. Serta tahap proses kreatif menulis para pustakawan dalam pengembangan profesi dapat digunakan sebagai bahan informasi dan inspirasi penulisan, disamping untuk menambah angka kredit, dikenal oleh kawan-kawan seprofesi, dan menambah bonus pendapatan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil kinerja pustakawan ahli dilihat dari aspek pengembangan profesi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada ?
2. Bagaimana tahap proses kreatif penulisan pustakawan ahli dilihat dari aspek pengembangan profesi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan :

1. Untuk mengetahui satuan hasil kinerja pustakawan ahli dilihat dari aspek pengembangan profesi.
2. Untuk mengetahui proses kreatif penulisan pustakawan ahli dilihat dari aspek pengembangan profesi.

Manfaat :

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan inspirasi bagi ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi, khususnya di jalur pengembangan profesi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan inspirasi bagi penulis dan pembaca.

1.4. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang :

- 1.1. Latar belakang yang mendeskripsikan tentang kesenjangan antara acuan yang seharusnya dengan kenyataan yang terjadi.
- 1.2. Rumusan masalah merupakan pijakan dari penyusunan penelitian.

- 1.3. Tujuan dan manfaat penelitian berisi tentang tujuan dan manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini.
- 1.4. Sistematika pembahasan berisi pembahasan dalam penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, berisi tentang :

- 2.1. Tinjauan pustaka berisi tentang uraian penelitian yang relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- 2.2. Landasan teori berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III : Metode Penelitian, berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian akan dilakukan :

- 3.1. Jenis penelitian, menjelaskan latar belakang penelitian.
- 3.2. Subjek penelitian kualitatif, menjelaskan sumber data yang diteliti.
- 3.3. Metode pengumpulan data, menjelaskan tentang cara atau teknik yang digunakan dalam mencari data yang diperlukan.
- 3.4. Analisis data, menjelaskan tentang teknik analisis pengolahan data.
- 3.5. Triangulasi, menjelaskan teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : Analisa dan Pembahasan, berisi tentang :

- 4.1. Gambaran umum antara lain sejarah singkat, visi dan misi perpustakaan, struktur organisasi dan tugas pokok perpustakaan serta berisi
- 4.2. Pembahasan akan dijelaskan melalui analisis data.

BAB V : Penutup, berisi simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

1. Kesenjangan dapat diketemukan dari hasil karya tulis pustakawan ahli dari jumlah hasil dari sub unsur pengembangan profesi yaitu membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang perpustakawia, menerjemahkan/menyadur buku dan bahan-bahan lain di bidang perpustakawia dan menyusun kumpulan tulisan untuk dipublikasikan. Hasil kinerja pustakawan ahli dilihat dari aspek pengembangan profesi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada yaitu 37 judul dan 279 naskah selama periode tahun 2004 sampai Mei 2009. Penyebabnya kesenjangan antara lain menulis karena ingin mempublikasikan diri tanpa mengejar angka kredit, menulis karena beban dan mengejar angka kredit, belum mengajukan usulan angka kredit untuk kenaikan jabatan fungsional pustakawan, baru mendapatkan pustakawan ahli yang sebelumnya telah menyelesaikan pendidikan Strata 1 Perpustakaan, belum menulis karena kesibukan pekerjaan dan sudah berkeluarga, belum menulis karena tidak ada bakat dan hanya berupa harapan serta keinginan untuk menulis, dan menulis tetapi tidak di jalur pengembangan profesi.
2. Tahap proses kreatif penulisan pustakawan ahli dilihat dari aspek pengembangan profesi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada ada

empat tahap yaitu tahap persiapan ide penulisan, tahap pengekspresian ide, tahap pengembangan ide dan pematangan ide, dan tahap penyempurnaan ide. Tahap *persiapan ide penulisan* bermula dari menulis yang dipengaruhi oleh pertama adalah motivasi yang tinggi, jika memiliki motivasi yang tinggi maka hasilnya akan tinggi. Kedua adalah kemauan. Dan yang ketiga adalah kemampuan. Jika ada kemauan, bagaimana caranya merealisasikan apa yang diinginkan. Sedangkan kemampuan bisa dipelajari asal ada kemauan, seperti kata pepatah ada niat ada jalan. Orang akan banyak ide jika pertama banyak membaca, kedua banyak bergaul, ketiga punya analisis tinggi, kemudian kreativitas tinggi. Dengan membaca akan terinspirasi ide orang lain melalui bacaan. Serta diperkuat dengan berbagai seminar yang diikuti. Kemudian mengalami sendiri atau memperhatikan sehingga muncul ide. Selanjutnya *tahap pengekspresian ide* biasanya ketika ide muncul segera ditulis ide pokoknya. Sebab jika ditunda berarti ide itu hilang atau lupa. Oleh sebab itu, jika bepergian selalu membawa kertas dan pena. Karena ide itu ibarat wahyu yang datang saat itu dan lain hari sudah ada ide lain. Seperti pepatah kata Ali bin Abi Thalib, ikatlah ilmu atau ide dengan tulisan. Setelah ide pokok ditulis, selanjutnya dikembangkan. Jika dikembangkan dalam bentuk buku disusun dahulu bab-babnya. Isi dari per bab itu apa saja. Ide dapat dibantu dengan melakukan perincian biasanya dalam penuangan ide loncat-loncat. Jika ada inspirasi yang sesuai dengan isi bab-bab. Inilah yang dipahami oleh penulis dengan mempertimbangkan efektifitas usia yang digunakan.

Penyelesaian ide dari bab-bab yang sudah dibuat tadi dapat diselesaikan di mana saja. Kebiasaan penulis rahasianya yaitu menyelesaikannya setelah subuh karena pikiran sedang *fresh* atau segar dan ide masih lancar/mengalir. Kemudian menyelesaikannya ketika mengikuti rapat atau seminar dengan memanfaatkan waktu ketika ke luar kota di penginapan. Rata-rata 3 atau 4 bulan sama dengan satu buku yang ditulis. Minimal 1 atau 2 buku dalam setahun, bahkan juga pernah 5 buku. Karena tahap ide macet, ada yang tersisa untuk diselesaikan dan ada inspirasi untuk melanjutkan penyelesaiannya. Pola pikir pengarang yaitu bekerja menurut inspirasi yang lebih dahulu cepat selesai idenya. Selanjutnya editing dilakukan jika ide sudah dianggap relevan dan sistematis. Pertama editing bahasa, kalimat dan tanda baca. Kedua, editing kalimat, antar kalimat ada keterkaitan. Ketiga, editing huruf yang paling akhir karena rumit. Jika editing sudah dianggap bagus, selanjutnya di kirim ke bagian majalah atau ditawarkan ke penerbit dalam bentuk print out, baik artikel atau naskah buku. Jika print out artikel atau naskah buku sudah dipelajari redaksi atau penerbit, kemudian langsung mengirim softkopinya. Ini adalah salah satu trik agar naskah tidak terbit dengan nama orang lain, karena mudahnya jika tidak ada tanda bukti terima dalam bentuk naskah sehingga dalam hal ini tabu bagi seorang pengarang dengan melihat dari berbagai pengalaman dari orang yang belum pernah menulis. Editing majalah ada pada redaksi, sedangkan buku dilayout oleh penerbit ke penulis lalu dari penulis ke penerbit lagi. Untuk direvisi, diperiksa atau diperbaiki hingga 4 sampai 5

kali dan apakah ide tercecer atau tidak, kemudian kalimat, hurufnya agar diusahakan tidak ada salah satu huruf yang salah. Lain halnya menurutnya, tidak seperti Skripsi yang jika ada pembimbing yang tidak teliti dalam pengoreksian huruf cenderung diabaikan. Namun, berbeda dengan penerbit yang teliti ada salah satu huruf yang salah akan berdampak kepada pembacanya yang ribuan orang. Walaupun dengan telitinya, ternyata penerbit juga memiliki kekurangan tetapi diperbaiki dengan saran, kritik dan evaluasi dari resensi buku untuk mendorong seorang untuk lebih maju dan tergantung dari motivasi, mental untuk menerima kekurangan menjadi kelebihan menjadi obat pendorong agar menyempurnakan tulisan agar lebih baik. Perincian ide yang muncul biasanya tidak lengkap dan menjadi tantangan bagi penulis serta ide pokok yang terpenting sudah ditulis. Kelengkapan ide bisa dilakukan dengan membaca dan bertanya. Usaha melengkapinya dengan berusaha mencari dan membaca berbagai bahan seperti laporan PKL atau Skripsi. Ia mengibaratkan membaca dan menulis seperti sekeping mata uang dengan dua muka yang tidak bisa pisah dan ada keterikatan kegiatan yang tidak pernah lepas, sehingga penulis harus banyak membaca untuk menambah ide dan menuliskannya. Kemudian *tahap pengembangan ide dan pematangan ide* yang dialami ada karena ada kesibukkan dan terkadang ada kekagolan atau kesal. Kekagolan atau kesal ketika ada ide dihadapkan dengan kenyataan harus mengisi kegiatan. Kemudian kesibukan tugas pekerjaan di perpustakaan dengan tempat bekerja yang dahulu dan sekarang dengan volume pekerjaan yang

tidak sedikit. Untuk menulis saja energi sudah terserap untuk mengurus minimal 3 gedung dan memikirkan dan jika tiba saatnya di rumah tidak kuat untuk menulis. Alternatifnya menulis saat jam pulang dari jam 4 sampai jam 5 sore. Kemudian kesibukan ditambah dengan jadwal harian mengajar di berbagai Perguruan Tinggi. Akan tetapi, kesempatan untuk menulis berusaha tetap dijalankan dengan bekal pertama motivasi yang tinggi dan kesehatan, kedua manajemen waktu yang tidak ada manfaatnya ditinggalkan dan digunakan untuk beristirahat. Contohnya menonton sinetron dan cukup berita diselingi dengan aktivitas makan atau ketika akan tidur membaca buku. Karena dengan tulisan adalah bentuk ekspresi diri dan rekaman tulisan nilainya abadi dan awet daripada pembicaraan. Ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan, baik tulisan kertas atau internet tidak akan hilang dan abadi. Dengan tulisan, orang akan mengenal spesifikasi atau keahlian kita dibidang perpustakaan dalam seminar atau lokakarya, bahkan pernah diundang selain bidang perpustakaan terkait dengan penulisan yaitu bagaimana cara menuangkan ide dengan baik di kalangan dokter yang belum pernah menulis. Juga ada dari redaksi jurnal ilmiah se-UGM, karena tidak semua dosen itu bisa menuangkan ide dengan baik. Maka pustakawan akan dihargai, jika ia mempunyai skill atau kemampuan, dibanggakan dan tidak dianggap nomor dua sehingga bisa dihargai karena punya kemampuan. Kemudian berpikir jangka panjang dengan penuh keyakinan dan ikhlas. Hasilnya akan datang dengan sendirinya, tanpa perlu dicari. Karena berusaha untuk *publish*

menyumbangkan pemikiran. Jadi intinya yaitu banyak membaca, merekam ilmu pengetahuan, kedua banyak bergaul atau silaturahmi atau *network* atau jaringan baik formal maupun non formal. Jika motivasi penulis hanya sekadar mengejar keuntungan uang, maka tidak ada untungnya dari sekian tahun. Kemudian jika motivasi menulis karena angka kredit maka perbandingan menulis 1 buku sama dengan menulis 6 artikel. Dan dalam *tahap penyempurnaan ide* yaitu merasa percaya diri dengan kemampuannya, tanpa perlu dibaca orang lain. Namun penulis berguru pada redaksi, dari segi minat pembaca, bahasa yang disukai pembacanya, agar pembaca mudah memahami hasil tulisannya. Dengan anggapan, bahwa buku ilmiah ditulis dengan bahasa yang mudah dicerna namun tetap ilmiah serta tidak menitikberatkan pembacanya karena dibuat pusing. Dengan pembacanya yang beraneka ragam baik orang perguruan tinggi hingga masyarakat awam, maka penulis menyesuaikan adaptasi tulisannya untuk meningkatkan komunikasi dengan pembacanya dengan melancarkan ekspresi ide melalui bahasa populer yang mudah dicerna, misalnya dengan membaca novel atau cerpen.

5.2. Saran

1. Meningkatkan hasil kinerja pustakawan terutama karya tulis di jalur pengembangan profesi pustakawan.
2. Meningkatkan kemampuan menulis dengan mempelajari proses kreatif penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Mohammad Fauzil. 2005. *Inspiring Word For Writers*. Yogyakarta : Pro-U Media.
- As'ad, Moh. 2008. *Psikologi Industri – Seri Ilmu Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Budianta, Eka. 2005. *Senyum Untuk Calon Penulis*. Jakarta : Pustaka Alvabet.
- Eneste, Pamusuk. 1983. *Proses Kreatif : Bagaimana dan Mengapa Saya Mengarang*. Jakarta : Gramedia.
- _____. 2009. *Proses Kreatif : Mengapa dan Bagaimana Saya Mengarang, Jilid 1*. Jakarta : KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Fatmawati, Endang. 2007. “Profesionalisme Jabatan Fungsional Pustakawan.” Dalam *WIPA*, Volume 11, September 2007. Hal. 8.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Bimbingan Menulis Skripsi & Thesis, Jilid 1*. Yogyakarta : Andi.
- _____. 2004. *Bimbingan Menulis Skripsi & Thesis, Jilid 2*. Yogyakarta : Andi.
- _____. 2004. *Metodologi Research jilid 1*. Yogyakarta : Andi.
- _____. 2004. *Metodologi Research jilid 2*. Yogyakarta : Andi.
- Hartinah, Sri. ((s.a.)). *Penulisan Karya Ilmiah Bagi Pustakawan*. Dalam Diklat Alih Ajar se Provinsi Jawa Tengah. Jakarta : PDII-LIPI.
- Hernandono. 2005. “Merentas Kebuntuan Kepustakawanan Indonesia Dilihat Dari Sisi Sumber Daya Tenaga Perpustakaan : Orasi Ilmiah Dan Pengukuhan Pustakawan Utama.” Dalam <http://pustakawan.pnri.go.id/?block=karya&mode=detail&id=2>. Tanggal 1 Mei 2009, Pukul 12.00 wib.
- _____. 2005. *Langkah Mudah Membuat Buku Yang Menggugah : Eksklusif “Proses Kreatif” Helvy Tiana Rosa*. Bandung : Mizan Learning Center.
- Jauhari, Heri. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

- Komaidi, Didik. 2008. *Aku Bisa Menulis : Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap*. Yogyakarta : Sabda Media.
- Lasa Hs. 2005. "Kepenulisan Bidang Pusdokinfo (Tulisan Pertama)". Dalam *Buletin IPI-DIY*, Volume 17, Nomor 3, April 2005. Hal. 89-93.
- _____. 2006. *Menulis Itu Segampang Ngomong*. Yogyakarta : Pinus.
- _____. 2006. "Penulisan Buku Teks Perguruan Tinggi." Dalam makalah *workshop Strategi dan Teknik Penulisan Buku Teks Perguruan Tinggi*, tanggal 19 Juli 2006 di LPP UNS Surakarta.
- _____. 2008. "Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan : Ditinjau Dari Aspek Kepengarangan". Dalam *Buletin Perpustakaan Universitas Airlangga*, Volume III, Nomor 1, Januari-Juli 2008. Hal. 5-6.
- _____. 1998. "Ilmu Perpustakaan di Simpang Jalan." Dalam *Buletin FKP2T*, Nomor 1, Januari-Juni 1998.
- _____. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia. 2003. *Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 132/KEP/M.PAN/12/2002 Tentang Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Miles, Matthew B. Dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta : UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dan Informasi : Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi Dan Metodologi*. Jakarta : JIP-FSUI.
- Perpustakaan Nasional RI. 2008. *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya*. Jakarta : Perpustakaan Nasional.
- Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. ((s.a)). *Buku Panduan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta : Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

- Purnomowati, Sri. 2001. "Kondisi Majalah Indonesia Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Di Awal Abad 21". Dalam *Baca*, Volume 26, Nomor 1-2, 2001. Hal. 27-31.
- Purwono. 2008. "Studi Kepustakaan". Dalam *Info Persada*, Volume 6, Nomor 2, Agustus 2008. Hal. 66-72.
- Reitz, Joan M. 2009. "Online Dictionary of Library and Science (ODLIS)". Dalam http://lu.com/odlis/odlis_j.cfm#jobperf. Tanggal 10 Juni 2009, Pkl 13:27 wib.
- Roekhan. 1991. *Menulis Kreatif : Dasar-Dasar Dan Petunjuk Penerapannya*. Jawa Timur : Yayasan Asih Asah Asuh Malang.
- Rifai, Mien A. 2001. *Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan, Dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sugihastuti. 1984. "Proses Kreatif Pengarang-Pengarang Muda Sastra Jawa Di Yogyakarta (Laporan Penelitian)." Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Suroso. 2004. "Proses Kreatif Penulisan Artikel Opini Di Surat Kabar." Dalam *Diksi : Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, Volume II, Nomor 1. Hal. 117-137.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2009. *Betapa Mudah Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Eduka.
- The Liang Gie. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta : Andi.
- Wawan "Wagoen" Gunawan. 2008. *Tip Trik Menulis Artikel : 6 Langkah Menjadi Penulis*. Bandung : Harmax Publishing.